



Pengaruh Kesehatan Mental, IQ dan SQ terhadap Kinerja Karyawan (Study Literatur pada Perusahaan Perbankan)

Putri Mellanie¹, Dheo Rimbano², Veravayoda³, Fika Puspa⁴, Icha Karencia⁵, Yepita Nora⁶

¹⁻⁶ Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau, Indonesia

Alamat: Jl. HM Soeharto No.Kel, Lubuk Kupang, Kec. Lubuk Linggau Sel. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan

Korespondensi penulis: putrimellanie1611@email.com

Abstract. *This study raises the issue of the importance of mental health, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) on employee performance and its impact on individuals and employee performance productivity in banking companies. This study aims to determine the effect of mental health, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) on employee performance literature studies in banking companies. The method used in this study is the systematic literature review (SLR) method. Data obtained from journals published on google scholar, open knowledge maps, elicit, sciencedirect, the total of all journals reviewed amounted to 45 journals. The results of this study indicate that mental health, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) on employee performance literature studies in banking companies affect individual awareness, ability to cope with stress, productivity, positive contribution to the community, able to solve problems, and wise in making decisions. Thus, mental health, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) on employee performance and improving their performance are important aspects that are interrelated for organizational success in banking companies.*

Keywords: *Mental, Health, IQ, SQ, Employee*

Abstrak. Penelitian ini mengangkat isu pentingnya kesehatan mental, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) terhadap kinerja karyawan dan dampaknya terhadap individu dan produktivitas kinerja karyawan pada perusahaan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesehatan mental, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) terhadap kinerja karyawan studi literature pada perusahaan perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode systemstic literature review (SLR). Data yang di dapat dari jurnal yang terpublikasi pada google scholar, open knowledge maps, elicit, sciencedirect yang total keseluruhan jurnal yang direview berjumlah 45 jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan mental, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) terhadap kinerja karyawan studi literature pada perusahaan perbankan memengaruhi kesadaran individu, kemampuan mengatasi stres, produktivitas, kontribusi positif pada komunitas, mampu menyelesaikan masalah, dan bijak dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, Kesehatan mental, intelligence quotient (IQ), spiritual quotient (SQ) terhadap kinerja karyawan dan peningkatan kinerja mereka menjadi aspek penting yang saling berkaitan untuk kesuksesan organisasi pada Perusahaan perbankan.

Kata kunci: Kesehatan, Mental, IQ, SQ, Karyawan.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan mental, menurut Price (2006), adalah kondisi psikologis berupa kesejahteraan, pertumbuhan, rasa memiliki tujuan hidup, penerimaan diri, dan hubungan positif dengan orang lain. Iorvaa (2004) mendefinisikan kesehatan mental sebagai penyesuaian individu terhadap dirinya sendiri dan masyarakat sehingga ia dapat menghadapi kenyataan hidup dan berfungsi paling efektif dengan kepuasan,keceriaan, dan perilaku yang dapat diterima. Dengan demikian, individu dengan penyakit mental tidak mampu percaya pada diri

sendiri, tidak mempercayai orang lain, tidak mampu mengatasi masalah kehidupan sehari-hari, dan memiliki masalah dalam berhubungan dengan orang lain. (Adenuga, 2015)

Kesehatan mental berkaitan dengan kinerja karyawan, karena jika karyawan mengalami gangguan kesehatan tersebut, maka kehidupannya akan terhambat. Seseorang yang mengalami gangguan kesehatan mental terlihat dari tekanan darah yang tinggi, mudah lelah, tidak nafsu makan dan susah untuk tidur. Jika kondisi tersebut tidak diatasi, karyawan akan mengalami stress kerja (Faizal Mulia Z, 2020). Gangguan kesehatan mental dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya Beban Kerja Berlebih.

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas dan tugas yang berhubungan dengan aktivitas mental. Karyawan yang memiliki kecerdasan yang tinggi juga dapat mendukung kinerja mereka dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. (Amelia & Jer, 2022) Di dalam suatu perusahaan, karyawan harus mempunyai kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pernyataan ini didukung pendapat Adjma (2014: 34) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual merupakan kemampuan berpikir yang bersifat kognitif secara global yang dimiliki individu agar bisa bertindak secara terstruktur dan cara berpikir yang bermakna sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan secara positif. kemudian Hunter Akimas dan Bachri (2016: 263-264) berpendapat bahwa hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan terdapat pada kemampuan cara berpikir yang kognitif. Dalam hal ini kecerdasan intelektual sebagai alat peramal yang paling baik untuk melihat kinerja seseorang dimasa depan. (Pratikno & Arief, n.d.)

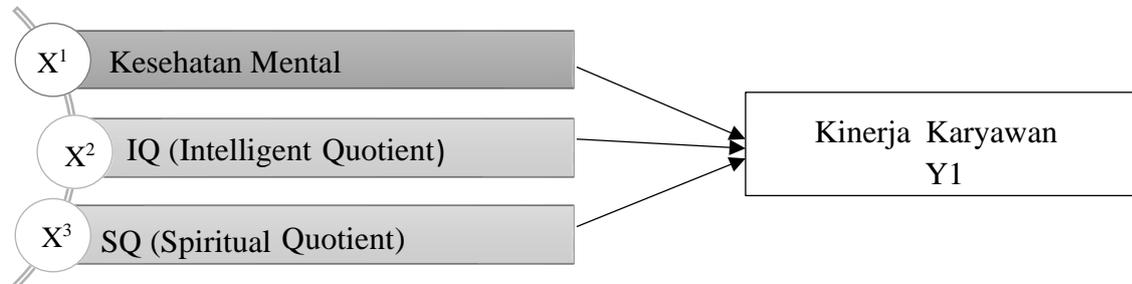
Syari'ati Ginanjar (2007) berpendapat bahwa spiritual quotient menjelaskan tentang bagaimana aktifitas manusia, agar mampu mengikuti pola-pola atau etika alam semesta. kecerdasan spiritual dipergunakan bukan hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada, tetapi juga untuk menemukan nilai-nilai baru dalam kehidupan. Jadi seseorang dalam menghadapi persoalan mengenai makna atau nilai (value) berguna untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks yang lebih luas. Pengertian ini mengandung makna bahwa kecerdasan spiritual sangat berperan bagi kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual lebih berurusan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang cukup tinggi ia mampu memaknai penderitaan hidupnya dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa yang terjadi serta masalah bahkan penderitaan yang dialaminya. (Supriyanto & Troena, n.d.)

Kinerja karyawan adalah salah satu aset bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Sehingga kinerja karyawannya yang harus diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Kinerja umumnya didefinisikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kinerja

karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepada nya untuk mencapai target kerja. (Handayani et al., 2022)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Penelitian



Gambar 1

Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental ialah aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan situasi yang mungkin tidak sesuai dengan harapan, memiliki kesehatan mental yang baik menjadi hal yang krusial. Hal ini juga dapat berlaku bagi karyawan yang bekerja di bawah naungan perusahaan. Karyawan harus dapat mengatasi berbagai situasi yang muncul di lingkungan kerja dengan baik dan bertanggung jawab. Banyak orang masih beranggapan bahwa individu yang mengalami gangguan kesehatan mental dianggap kurang beribadah, kurang bersyukur, atau bahkan dianggap "gila" jika kondisinya sudah parah. Akibatnya, banyak penderita gangguan kesehatan mental cenderung menyembunyikan kondisinya karena takut dihakimi atau dianggap tidak akan sembuh. Meskipun kesadaran akan pentingnya kesehatan mental semakin meningkat, masih ada juga orang-orang yang meremehkan masalah kesehatan mental, menganggapnya bukan hal yang penting (Fadillah, 2024).

Pengertian IQ (Intelligent Quotient)

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang didominasi oleh daya pikir (IQ). IQ juga dapat mengukur kecepatan berpikir kita untuk mempelajari hal-hal baru, dan lebih memperhatikan pada tugas dan latihan, menyimpan memori dan mengingat kembali informasi yang objektif, dan terlibat dalam proses berfikir, yang bekerja secara abstrak dan analitis, serta dapat memecahkan suatu masalah dan menerapkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya (Anastasi, 2007). Kecerdasan intelektual (IQ) merupakan pengkualifkasian kecerdasan

manusia dengan kemampuan daya pikir yang rasional dan logika. (Anastasi, 2007) IQ juga dapat mengukur kecepatan berpikir kita untuk mempelajari hal yang baru, yang lebih memperhatikan tugas dan latihan, menyimpan memori dan dapat mengingat kembali informasi yang objektif, serta terlibat dalam proses berfikir dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dilakukan sebelumnya. (Martini, 2020).

Pengertian SQ (Spiritual Quotient)

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi manusia. Kecerdasan spiritual memberikan manusia moral, kemampuan yang menyesuaikan berdasarkan pengalaman. Menurut Zohar dan Marshal (2005) Kecerdasan Spiritualitas (SQ) adalah kecerdasan yang untuk menghadapi serta memecahkan suatu persoalan yang bermakna atau bernilai, kecerdasan spiritual untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna dapat lebih luas dan kaya, kecerdasan agar dapat menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seorang dapat lebih bermakna dibandingkan yang lain..(Djara et al., 2020)

Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Kasmir (2016:182), kinerja karyawan tidak hanya mencakup hasil kerja yang dihasilkan selama periode tertentu, tetapi juga melibatkan perilaku kerja individu dalam menjalankan tugas-tugasnya. Pemahaman ini menekankan pentingnya tidak hanya mencapai target kuantitatif, tetapi juga menjaga kualitas dan integritas dalam melakukan pekerjaan. Pemahaman bahwa kinerja karyawan tidak hanya terbatas pada hasil kerja yang dihasilkan secara kuantitatif selama periode tertentu sangatlah relevan dalam konteks manajemen sumber daya manusia. (Fadillah, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR). Data yang di dapat dari jurnal yang terpublikasi pada google scholar, open knowledge maps, elicitor, sciencedirect yang total keseluruhan jurnal yang direview berjumlah 45 jurnal. seperti yang didefinisikan oleh Denney dan Tewksbury (2013), melibatkan serangkaian kegiatan yang terkait dengan pengumpulan, pembacaan, pencatatan, dan pengelolaan bahan pustaka. Dalam melakukan studi literatur, penting untuk menetapkan kriteria pencarian dan inklusi secara eksplisit. Salah satu pendekatan terbaik dalam studi literatur adalah dengan merangkum hasil utama berdasarkan kekuatan bukti, cakupan penelitian, dan relevansi dengan topik penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Creswell (2011). (Fadillah, 2024).

Pertanyaan Penelitian :

- RQ¹ : Bagaimanakah pengaruh kesehatan mental terhadap kinerja karyawan diperusahaan perbankan?
- RQ² : Bagaimanakah pengaruh kesehatan mental terhadap kinerja karyawan diperusahaan perbankan?
- RQ³ : Adakah pengaruh Spiritual Quotient (SQ) terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan perbankan?

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1. Penelitian Relevan Kesehatan Mental**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p>Nama Penulis : Fadhilah, Muhammad Khidri Alwi dan Nur Ulmy Mahmud</p> <p>Judul : Pengaruh Stress Kerja Dan Anxiety Terhadap Mental Well-Being Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Kota Makassar</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Stress kerja dan Anxiety Terhadap Karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Makassar.</p>	<p>1. Tidak ada pengaruh stres kerja terhadap well-being karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,999$ dari uji chi-square, dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikan (0,05).</p> <p>2. Tidak ada pengaruh anxiety terhadap well-being karyawan Bank Syariah Indonesia di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,719$ dari uji chi-square, dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikan (0,05).</p>
2	<p>Nama Penulis : Farrah Aulia Ramadhanty</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesehatan Mental Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja pada Karyawan Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Sleman</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kesehatan mental terhadap kinerja karyawan dimediasi kepuasan kerja pada karyawan Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Sleman.</p>	<p>1. tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional pada kepuasan kerja.</p> <p>2. terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesehatan mental pada kepuasan kerja,</p> <p>3. terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada kinerja karyawan,</p> <p>4. tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja yang memediasi kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan</p>
3	<p>Nama Penulis : Syahfina Agustin dan Susilawati</p> <p>Judul : Pengaruh Stres Kerja</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja</p>	<p>1. Penelitian Zahra Ramadhanty et al (2019) membuktikan pengaruh positif dan signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Bank Syariah Mandiri Makassar. 2.</p>

	Terhadap Kinerja Pegawai Bank Di Indonesia	pegawai bank di indonesia.	Penelitian M. Rafli Afda et al (2023) menyimpulkan bahwa stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Cabang A. Rivai Palembang.
4	<p>Nama Penulis : Olusegun Adeleke Adenuga</p> <p>Judul : Dampak Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kesehatan Mental Karyawan First Bank : Implikasi bagi Psikolog Personalia</p>	Tujuan Penelitian dari studi ini adalah untuk mengetahui apakah stres kerja akan memengaruhi kepuasan kerja dan kesehatan mental bankir.	Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dalam stres kerja dan kesehatan mental karyawan bank; juga, ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan dalam stres kerja dan kepuasan kerja karyawan bank. Hasil lebih lanjut mengungkapkan bahwa stres kerja memprediksi kepuasan kerja dan kesehatan mental. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar kesehatan mental dan kepuasan kerja karyawan bank diberi perhatian lebih besar.
5	<p>Nama Penulis : Laurent Yacoub Dan Sara Abu Ibrahim. Eliane Achy Dan Eva Nicolas</p> <p>Judul : Kesehatan mental di tengah gejolak ekonomi: studi kasus karyawan bank komersial Lebanon</p>	Tujuan -Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemicu stres utama yang dapat memengaruhi kesehatan mental karyawan di bank komersial Lebanon selama gejolak ekonomi.	<p>Dampak Kesehatan Mental:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karyawan merasa tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari departemen sumber daya manusia untuk mengelola stres. <p>Persepsi Tentang Kesehatan Mental:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak karyawan yang kurang memahami pentingnya kesehatan mental dan dampaknya terhadap produktivitas serta kesejahteraan secara keseluruhan..
6	<p>Nama Penulis : Beatrice Thielmann, Igor Zavgorodnii, Kseniia Zub, And Irina Böckelmann</p> <p>Judul : Persepsi Stres, Perilaku Dalam Situasi Stres Dan Kesehatan Mental Karyawan Bank Dalam Studi Perbandingan Jerman-Ukraina</p>	Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengelolaan stres dan penilaian kesehatan mental di 2 negara Eropa	<p>Hasil: Terdapat beberapa perbedaan nasional yang signifikan. Jabatan senior, jenis kelamin, dan usia saja memiliki pengaruh yang kecil atau tidak sama sekali terhadap hasil.</p> <p>Dalam manajemen stres, sampel Jerman menunjukkan nilai yang tidak menguntungkan untuk kategori DSI dan IPS. Karyawan bank Jerman jauh lebih banyak (10%) yang mengalami stres berlebihan (tipe DSI II) dibandingkan dengan karyawan Ukraina (3%). Perbedaan signifikan dalam pemicu stres, manifestasi stres, dan stabilisasi stres DSI, dan di hampir semua kategori IPS, ditemukan di antara karyawan bank di kedua negara. Lebih khusus lagi, 20% sampel Jerman dan hanya 8,8% sampel Ukraina melaporkan gangguan kesehatan mental.</p>
7	<p>Nama Penulis : Patiraj Kumari Pooja Khanna</p> <p>Judul :</p>	Tujuan untuk menyelidiki kualitas kehidupan kerja (QWL) dalam kaitannya	Pengaruh QWL Terhadap Kesehatan Mental : Karyawan dengan tingkat QWL tinggi menunjukkan kesehatan mental

	Kualitas Kehidupan Kerja Dalam Hubungannya Dengan Kesehatan Mental Karyawan Bank	dengan kesehatan mental karyawan bank.	yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat QWL rendah.
8	<p>Nama Penulis: Javeria Ilyas dan Khawar Ali Shahzad</p> <p>Judul : Dampak keluhan somatik terhadap kesehatan mental karyawan sector perbankan: Sebuah studi empiris</p>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat stres dan masalah somatik di antara para pekerja dan memberikan saran untuk mengatasi keluhan somatik dan masalah kesehatan mental.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebagian besar karyawan bank adalah laki-laki (77%) dan 23% adalah perempuan karena di Pakistan norma sosial dan praktik budaya telah berdampak pada rendahnya proporsi perempuan yang bekerja di industri perbankan.
9	<p>Nama Penulis : Dzul Dzalaliwalsa</p> <p>Judul : Pengaruh Depression, Anxiety Dan Stress Terhadap Mental Health Karyawan Bsi Kota Lhokseumawe</p>	Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Depression terhadap Mental Health pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe. Dan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Anxiety terhadap Mental Health pada Karyawan BSI di Kota Lhokseumawe.	<p>Pengaruh Depresi terhadap Kesehatan Mental</p> <p>-Analisis statistik menunjukkan bahwa depresi berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental karyawan BSI. Rata-rata skor depresi karyawan BSI menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar nasional.</p> <p>Pengaruh Stres terhadap Kesehatan Mental</p> <p>-Stres kerja yang tinggi di lingkungan BSI berkontribusi terhadap penurunan kesehatan mental. Data menunjukkan bahwa karyawan yang bekerja dengan target tinggi mengalami lebih banyak masalah kesehatan mental dibandingkan dengan mereka yang memiliki beban kerja yang lebih ringan.</p>
10	<p>Nama Penulis : Tasya Rossie Jenisa, Desinta Rahayu Ningtyas</p> <p>Judul : Hubungan Usia dan Masa Kerja Terhadap Beban Kerja Mental pada Karyawan Bank Mandiri (Studi Kasus Bank Mandiri Cibinong City Center)</p>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja mental yang dialami oleh karyawan Bank Mandiri Cibinong City Center dan mengetahui hubungan usia dan masa kerja terhadap beban kerja mental.	<p>Tingkat Beban Kerja Mental:</p> <p>-Karyawan di unit kerja seperti Branch Manager, General Banking Manager, Branch Sales Manager, General Banking Attendant, dan Financial Advisor AXA berada dalam kategori "Sangat Tinggi" untuk beban kerja mental.</p> <p>Pengaruh Usia dan Masa Kerja: - Uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara usia dan masa kerja dengan beban kerja mental yang dialami oleh karyawan</p>
11	<p>Nama Penulis : Lelli Kisdayanti dan Nur Farida</p> <p>Judul : Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Kinerja Karyawan Swasta Di Wilayah Kota Surabaya</p>	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh kesehatan mental terhadap kinerja karyawan swasta di wilayah Kota Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan mental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan swasta di Kota Surabaya. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh model persamaan regresi: $Y = 6,453 + 0,316X$

			Ini berarti bahwa jika kesehatan mental karyawan meningkat sebesar satu unit, kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,316. Uji signifikansi menunjukkan nilai p sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, mengindikasikan bahwa hubungan antara kesehatan mental dan kinerja karyawan adalah signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja mereka.
12	<p>Nama Penulis : Zikry Indra Zikry Saba</p> <p>Judul : Pentingnya kesehatan mental karyawan di tempat kerja terhadap kinerja karyawan</p>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pentingnya kesehatan mental karyawan di tempat kerja serta dampaknya terhadap kinerja individu dan produktivitas perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap kesadaran individu, kemampuan untuk mengatasi stres, produktivitas, dan kontribusi yang positif terhadap komunitas. Penelitian ini menyoroti perusahaan agar menyediakan layanan konsultasi psikologis untuk membantu karyawan dalam mengatasi masalah kesehatan mental, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif
13	<p>Nama Penulis : Aep Saefullah dan Rahmawati</p> <p>Judul : Pengaruh Tekanan Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Kesehatan Mental Karyawan</p>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat tekanan kerja dan iklim organisasi terhadap Kesehatan mental karyawan kantor Dinas Pertanian Kota Serang Provinsi Banten	<p>Pengaruh Tekanan Kerja: -Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tekanan kerja berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental, dengan nilai koefisien regresi positif. - Semakin tinggi tekanan kerja, semakin rendah kesehatan mental karyawan.</p> <p>Pengaruh Iklim Organisasi: -Iklim organisasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan mental. -Lingkungan kerja yang kondusif berkontribusi pada peningkatan kesehatan mental karyawan.</p>
14	<p>Nama Penulis : Fatma Nuraqmarina, Ade Ubaidah dan Hifizah Nur.</p> <p>Judul : Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja (Pengembangan Kecerdasan Emosi pada Pekerja)</p>	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesehatan mental pekerja di PT. PP (Persero) melalui pengembangan kecerdasan emosi.	<p>Hasil Pre-Test dan Post-Test: -Pada pertanyaan terkait kesadaran diri, terjadi peningkatan dari 35% (pre-test) menjadi 76% (post-test). -Pemahaman tentang kesadaran sosial juga meningkat dari 53% menjadi 66%.</p> <p>Implikasi Positif: Hasil menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan emosi dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan, hubungan kerja yang lebih baik, dan kesehatan mental yang lebih optimal di lingkungan kerja.</p>
15	<p>Nama Penulis : Alicia Puteri Herdiany, Kokom Komariah dan Faizal Mulia Z</p>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif secara simultan antara Beban Kerja Berlebih,

	Judul : Pengaruh Beban Kerja Berlebih Dan Konflik Kerja Terhadap Kesehatan Mental Karyawa	Beban Kerja yang Berlebih dan konflik kerja terhadap Kesehatan Mental Karyawan PD. Alam Aneka Aroma Kota Sukabumi.	Konflik Kerja dengan Kesehatan Mental Karyawan.
--	---	--	---

Pembahasan Pengaruh Kesehatan mental Terhadap Kinerja Karyawan

Dalam era modern , kesehatan mental karyawan telah menjadi isu yang sangat penting, terutama di sektor perbankan yang dikenal dengan tuntutan kerja yang tinggi. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental karyawan dan dampaknya terhadap kinerja mereka. Salah satu penelitian oleh Fadhilah dan rekan-rekannya mengkaji pengaruh stres kerja dan kecemasan terhadap kesejahteraan mental karyawan Bank Syariah Indonesia di Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa stres kerja maupun kecemasan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan karyawan, dengan nilai p yang jauh di atas ambang batas signifikan.

Sementara itu, Farrah Aulia Ramadhanty meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dan kesehatan mental terhadap kinerja karyawan di Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa kesehatan mental berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, yang selanjutnya berdampak pada kinerja karyawan. Ini menunjukkan pentingnya kesehatan mental dalam meningkatkan produktivitas.

Di sisi lain, penelitian oleh Syahfina Agustin dan Susilawati menunjukkan bahwa stres kerja secara konsisten berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai bank di Indonesia. Melalui tinjauan literatur, mereka menemukan bahwa tingginya tingkat stres dapat menghambat kinerja dan produktivitas pegawai. Studi lain yang dilakukan oleh Olusegun Adeleke Adenuga menunjukkan bahwa meskipun stres kerja tidak memiliki hubungan signifikan dengan kesehatan mental, ada pengaruh yang jelas terhadap kepuasan kerja. Temuan ini mendapati pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung untuk meningkatkan kesejahteraan mental karyawan. Lebih jauh lagi, Laurent Yacoub dan timnya mengidentifikasi pemicu stres utama di kalangan karyawan bank di Lebanon, terutama selama gejolak ekonomi. Mereka menemukan bahwa beban kerja yang berlebihan dan hubungan yang tegang dengan

klien menjadi faktor penyebab utama stres, yang berdampak negatif pada kesehatan mental karyawan.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menekankan bahwa kesehatan mental karyawan tidak hanya berpengaruh pada produktivitas individu, tetapi juga pada kinerja keseluruhan organisasi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kesehatan mental karyawan dengan menyediakan suatu dukungan yang bisa diperlukan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh kesehatan mental terhadap kinerja, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mendukung kesejahteraan karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.

Tabel 2. Penelitian Relevan Intelligent Quotient (IQ)

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p>Nama Penulis : Dewi, Anak Agung Ayu Ratih Arisanti</p> <p>Judul : Pengaruh Quality Of Work Life , Kecerdasan Intelektual dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Panen Jaya Denpasar</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh quality of work life, kecerdasan intelektual, serta pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan di Panen Jaya Denpasar.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel quality of work life berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang dilihat dari nilai t-hitung sebesar 2,805 dengan nilai signifikan ($0,009 < 0,05$), selanjutnya variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,593 dengan nilai signifikan ($0,015 < 0,05$) serta variabel pengalaman kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t-hitung sebesar 5,875 dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).</p>
2	<p>Nama Penulis : Silvi Okta Haryatri dan Harapan Tua</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Frontliner Bank Riau Kepri Syariah Cabang Utama Pekanbaru</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Frontliner Bank Riau Kepri Syariah Cabang Utama Pekanbaru.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan : 1. Secara parsial Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. 2. Secara parsial Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. 3. Secara simultan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.</p>

3	<p>Nama Penulis : Nurrahmi.as.nst</p> <p>Judul : pengaruh intelligence quotient (iq) terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada bank rakyat indonesia unit pasir pengaraian 1</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Unit Pasir Pengaraian 1.</p>	<p>Dari hasil analisis maka didapat hasil sebagai berikut : 1. $\text{Sign.}0,599 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 di tolak dan H_a diterima. 2. $T \text{ hitung} = 3,586 > T \text{ table}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka, "Intelligence Quotient berpengaruh secara signifikan kinerja karyawan pada Bank BRI Unit Pasir Pengaraian Secara parsial diterima.</p>
4	<p>Nama Penulis : Nur Afifa dan I Made Bagus Dwiarta.</p> <p>Judul : Pengaruh Tingkat Emotional Quotient (Eq), Intelligence Quotient (Iq) Dan Reward Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Frontliner Pt. Bank Mega Syariah Seluruh Indonesia</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat Emotional Quotient, Intelligence Quotient dan Reward terhadap Prestasi Kerja karyawan Divisi Frontliner PT. Bank Mega Syariah Seluruh Indonesia.</p>	<p>-Intelligence Quotient berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 1,422 dengan nilai signifikan 0,005 (lebih kecil dari 0,05). - Emotional Quotient berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 1,698 dengan nilai signifikan 0,004 (lebih kecil dari 0,05). - Reward berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Kerja (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,557 dengan nilai signifikan 0,013 (lebih kecil dari 0,05).</p>
5	<p>Nama Penulis : Luh Kadek Budi Martini dan I Putu Arya Artha Negara</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Melati Denpasar</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Melati Denpasar.</p>	<p>- kecerdasan intelektual terdapat rpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. - Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,648 atau 64,8%, artinya variasi kinerja karyawan yang dapat dijelaskan oleh kecerdasan emosional dan intelektual adalah 64,8%.</p>
6	<p>Nama Penulis : Priyanti Handayani, Acep Samsudin dan Dicky Jhoansyah</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bank Bjb Kantor Cabang Cianjur)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Cianjur.</p>	<p>1.adanya pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan Bank BJB Kantor Cabang Cianjur sebesar 0,431. 2. adanya pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan Bank BJB Kantor Cabang Cianjur sebesar 0,702.</p>

7	<p>Nama Penulis : Elex Sarmigi, Edia Satria, Syukrawati dan Desiana</p> <p>Judul : Pengaruh Fasilitas Dan Intelektualitas Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Kerinci</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas dan Intelektualitas Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Kerinci.</p>	<p>a. Fasilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan(Y), ini dibuktikan dengan koefisien regresi bertanda positif dengan nilai signifikansisebesar $0,003 < 0,05$.</p> <p>b.Intelektualitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan(Y), ini dibuktikan dengan koefisien regresi bertanda positif dengan nilai signifikansisebesar $0,000 < 0,05$.</p>
8	<p>Nama Penulis : Dea Amelia, Abd. Razak Jer</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bengkalis Pada Masa Pandemi Covid-19</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bengkalis.</p>	<p>Hasil uji validitas menunjukkan semua pertanyaan pada setiap variabel (kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kinerja karyawan) memiliki keterangan valid karena korelasinya lebih besar dari r tabel. Variabel kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif sebesar 0,744 terhadap kinerja karyawan.</p>
9	<p>Nama Penulis : Friska Olavia Sitorus, Nur Ahmadi Bi Rahmani dan Nurul Inayah</p> <p>Judul : Pengaruh Fasilitas Dan Intelektualitas Terhadap Implementasi Kinerja Karyawan Bank Syariah Melalui Etika Kerja Islam (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia KC Medan Balai Kota)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan intelektual Implementasi Kinerja Karyawan Bank Syariah Melalui Etika Kerja Islam (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia KC Medan Balai Kota)</p>	<p>1.Intelektualitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia KC Medan Balai Kota. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis 2 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu hipotesis 2 diterima.</p> <p>2. Fasilitas dan intelektualitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia KC Medan Balai Kota. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis 3 dengan nilai F hitung sebesar 66,857 dengan sig $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu hipotesis 3 diterima.</p>
10	<p>Nama Penulis : Ramdan Syahputra</p> <p>Judul : Pengaruh Fasilitas Dan Intelektual Terhadap Etika Dan Implementasi Kinerja Pegawai (Studi Pada Bank Syariah Bandar Lampung)</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan intelektual secara bersama-sama terhadap etika dan implementasi kinerja pegawai Bank Syariah Bandar Lampung.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh fasilitas terhadap etika dan implementasi kinerja karyawan Bank Syariah Bandar Lampung, yang berarti mendukung hipotesis 1 (H1) yang menyatakan Fasilitas (EVB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika dan implementasi kinerja karyawan. dan juga terdapat pengaruh intelektual terhadap etika dan implementasi kinerja karyawan Bank Syariah Bandar Lampung, yang berarti mendukung hipotesis 2 (H2) yang menyatakan intelektual</p>

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap etika dan implementasi kinerja karyawan
11	<p>Nama Penulis : Frans Difa</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan di pt. bank tabungan negara (persero) tbk, kantor cabang syariah Palembang.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Pt.Bank Tabungan Persero dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti.</p>
12	<p>Nama Penulis: Dhimas Tribuana</p> <p>Judul: Pengaruh Iq Dan Eq Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Bank Mnc Cabang Makasar, Balikpapan, Dan Samarinda</p>	<p>Tujuan penelitian iniantara lain untuk mengetahui hubungan antara IQ, EQ, motivasi, dan kinerja kerja karyawan di Bank MNC Cabang Makasar, Balikpapan, dan Samarinda, serta hubungan IQ dan motivasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan IQ, EQ dan SQ terhadap profesionalisme juga terdapat pengaruh positif dan signifikan IQ terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh profesionalisme terhadap Kinerja Karyawan, Terdapat pengaruh mediasi IQ terhadap kinerja karyawan melalui profesionalisme, tidak terdapat pengaruh mediasi kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan melalui profesionalisme dan tidak terdapat pengaruh mediasi kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan melalui profesionalisme pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.</p>
13	<p>Nama Penulis: Betniar Purba Robinson Sipahutar, Errie Margery Joana L.Saragih</p> <p>Judul : Analisis Pengaruh kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan DI PT. Bank BTN (Persero) TBK. Cabang Medan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan intelektual, emosi, dan spiritual Kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan.</p>	<p>-Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>-Nilai signifikansi adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima.</p> <p>Kecerdasan Emosional (EQ):</p> <p>-Berpengaruh positif dan tidak bersignifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>-Nilai signifikansi adalah 0,924 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis ditolak.</p> <p>Kecerdasan Spiritual (SQ):</p> <p>-Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>-Nilai signifikansi adalah 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima.</p>

14	<p>Nama Penulis : Lorenzo AG Mamangkey, Bernhard Tewel, dan Irvan Trang</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Sosial (Sq) Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank Bri Manado</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan sosial (SQ) terhadap kinerja pegawai di kantor wilayah BRI Manado.</p>	<p>-Kecerdasan Intelektual (IQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Koefisien regresi menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada IQ akan meningkatkan kinerja karyawan.</p> <p>-Kecerdasan Emosional (EQ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional karyawan, maka semakin baik kinerja yang dihasilkan.</p> <p>-Kecerdasan Sosial (SQ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berinteraksi dan berempati dengan sesama juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja.</p>
15	<p>Nama Penulis : Yuni Pratikno, Maulana Arief</p> <p>Judul : Analisis pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan industri keuangan perbankan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan industri keuangan perbankan</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan uji koefisiensi korelasi dan determinasi terpenuhi. kecerdasan intelektual tidak dapat diukur dengan satu pengukuran tunggal. Hasil uji R square ini sejalan dengan temuan para peneliti yang mengatakan bahwa tes untuk mengukur kemampuan kognitif tersebut, yang utama adalah dengan menggunakan tiga pengukuran yaitu kemampuan verbal, kemampuan matematika, dan kemampuan ruang.</p>

Pembahasan Pengaruh Intelligent Quotient (IQ) Terhadap Kinerja Karyawan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di sektor perbankan menunjukkan hasil yang menarik. Salah satu aspek yang sering kali dijadikan fokus adalah kualitas hidup kerja, yang terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja. Kualitas hidup kerja mencakup berbagai elemen, seperti lingkungan kerja yang nyaman, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta dukungan sosial di tempat kerja. Ketika karyawan merasa puas dengan kondisi kerja mereka, mereka cenderung lebih termotivasi dan produktif.

Kecerdasan intelektual juga berperan penting dalam menentukan kinerja karyawan. Karyawan dengan tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi biasanya lebih mampu menghadapi tantangan dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang kompleks.

Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dapat meningkatkan kemampuan analitis dan problem-solving, yang sangat diperlukan dalam industri perbankan yang dinamis dan kompetitif.

Selain itu, pengalaman kerja menjadi faktor signifikan yang tidak boleh diabaikan. Karyawan dengan pengalaman yang lebih banyak cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses kerja dan dapat mengatasi masalah dengan lebih efektif. Pengalaman ini juga meningkatkan kepercayaan diri karyawan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kinerja mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dapat memperkuat hubungan antara kecerdasan intelektual dan kinerja.

Kecerdasan emosional juga diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki kecerdasan emosional yang baik mampu mengelola emosi mereka dan berinteraksi dengan rekan kerja secara lebih efektif. Hal ini sangat penting dalam konteks perbankan, di mana interaksi dengan klien dan tim internal sangat intensif. Karyawan dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih baik dalam membangun hubungan dan menyelesaikan konflik, yang berkontribusi pada lingkungan kerja yang positif.

Studi juga menekankan pentingnya fasilitas dan sumber daya yang memadai di tempat kerja. Dengan fasilitas ruang kerja yang nyaman dan akses ke teknologi terkini, dapat mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas mereka secara lebih efisien. Karyawan yang memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan akan lebih mampu mencapai target kerja mereka, sehingga meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti kompleksitas hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di sektor perbankan. Kualitas hidup kerja, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, pengalaman kerja, dan fasilitas yang memadai semuanya berkontribusi pada kinerja yang optimal. Oleh karena itu, manajemen di sektor ini disarankan untuk mengembangkan strategi yang holistik, yang mempertimbangkan semua aspek ini, guna menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan meningkatkan produktivitas karyawan.

Tabel 3. Penelitian Relevan Spiritual Quotient (SQ)

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p>Nama Penulis : Muhammad Joko</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang</p>	<p>Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel kecerdasan spiritual (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai t hitung=.1.254 dengan tingkat signifikan 0.215 karena nilai sig. 0.215>0.05 dapatlah disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.</p>
2	<p>Nama Penulis : Muhammad Anasrulloh</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Tulungagung)</p>	<p>Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat Tulungagung.</p>	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan di Bank Muamalat Tulungagung. Kinerja karyawan akan lebih tinggi apabila mereka memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Secara tidak langsung, kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui variabel motivasi kerja sebagai mediator. Kontribusi pengaruh total kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 72,5%.</p>
3	<p>Nama Penulis : Tovan dan Mutmainah</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Iklim Spritual Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Indonesia Kcp. Morowali</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari kecerdasan spritual dan iklim spritual kerja terhadap kinerja pegawai Bank Syariah Indonesia Kcp. Morowali</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis pertama menemukan bahwa terdapat bukti kecerdasan spritual dan iklim spritual kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Morowali. Kemudian hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa terdapat bukti kecerdasan spritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Morowali.</p>
4	<p>Nama Penulis : Muna dan Nila Hasanul</p> <p>Judul : Pengaruh Spiritual Quotient (SQ), Kepribadian Karyawan dan Self Efficacy terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kudus</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Spiritual Quotient (SQ), kepribadian karyawan, dan self-efficacy terhadap motivasi kerja karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kudus.</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh Spiritual Quotient terhadap motivasi kerja karyawan di BSI Cabang Kudus memiliki nilai t hitung sebesar 2,709, sementara nilai t tabelnya adalah 2,048. Dengan p-value (sig) sebesar 0,011, yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi), dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2,709 > 2,048). Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis pertama (H1) diterima. Ini menunjukkan bahwa Spiritual</p>

			Quotient berperan sebagai variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja karyawan di Bank Syariah Indonesia Cabang Kudus.
5	<p>Nama Penulis : Gilang Fajri Ramadan</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bank Nagari Cabang Utama Padang)</p>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di Bank Nagari Cabang Utama Padang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, kecerdasan emosional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mereka. Selain kedua faktor tersebut, kepuasan kerja turut berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
6	<p>Nama Penulis : Aprilia Dian Evasari</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri</p>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kombinasi keduanya terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kediri.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan secara individu. Selain itu, secara simultan, baik kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual juga berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, penting bagi karyawan untuk mampu menjaga hati dan pikiran mereka agar tetap tenang dalam menghadapi berbagai permasalahan.
7	<p>Nama Penulis : Muhammad Ravi Akbar dan Mustapa Khamal Rokan</p> <p>Judul : Pengaruh kecerdasan spiritual dan kompensasi kerja terhadap kinerja karyawan</p>	<u>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual serta kompensasi terhadap kinerja karyawan.</u>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Sumut KCP Syariah H. M Yamin, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari alpha ($0,363 > 0,05$). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pegawai mengenai kecerdasan spiritual dalam konteks pekerjaan, yang pada gilirannya tidak memberikan dampak positif terhadap kinerja mereka. (2) Di sisi lain, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari variabel kompensasi tenaga kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Sumut KCP Syariah H. M Yamin, yang terkonfirmasi melalui nilai signifikansi yang memadai.
8	<p>Nama Penulis :</p>	Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional,	1. Hasil uji t menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

	<p>Cindy Claudia F.M. Djara, Rolland E. Fanggidae dan Ni Putu Nursiani</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat Bank Pembangunan Daerah Ntt</p>	<p>kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan secara parsial maupun simultan di Kantor Pusat PT. Bank Pembangunan Daerah NTT.</p>	<p>karyawan. Nilai t hitung (3,067) lebih besar dari t tabel (1,671).</p> <p>2. Hasil uji t menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai t hitung (1,479) lebih kecil dari t tabel (1,671)</p> <p>3. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai F hitung (8,679) lebih besar dari F tabel (3,16).</p>
9	<p>Nama Penulis : Nur Handayani</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sidenreng Rappang</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sidenreng Rappang.</p>	<p>1. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara parsial.</p> <p>2. Secara simultan atau bersama-sama, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>3. Besaran pengaruh kedua variabel independen (kecerdasan emosional dan spiritual) terhadap variabel dependen (kinerja) adalah sebesar 61,7%.</p> <p>4. Tingkat kepercayaan atas hasil penelitian adalah 95% dengan tingkat kesalahan 5%.</p>
10	<p>Nama Penulis : Ayu Maulidar</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kompensasi Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh kecerdasan spiritual dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.</p>	<p>1. Secara teoritis kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi secara empiris penelitian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.</p> <p>2. Hal ini dapat disebabkan karena pada dasarnya kecerdasan spiritual bersifat subjektif dan sulit diukur secara kuantitatif.</p> <p>3. Selain itu, budaya kerja perusahaan yang kurang mendukung peningkatan kecerdasan spiritual karyawan juga mempengaruhi hasilnya.</p>
11	<p>Nama Penulis : Tia Misna Sari dan Meilaty Finthariasari</p> <p>Judul : Pengaruh kecerdasan inteletual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan pada PT.bank</p>	<p>Penelitian ini dapat bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan PT.</p>	<p>Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap kinerja karyawan</p>

	Tabungan negara cabang bengkulu.	Bank Tabungan Negara Cabang Bengkulu	(Y) pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bengkulu. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.
12	<p>Nama Penulis : Achmad Sani Supriyanto dan Maulana Malik Ibrahim Malang Eka Afnan Troena</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di Bank Syari'ah Kota Malang)</p>	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, menguji dan mengkaji pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja dan kinerja manajer. Penelitian ini di bank syari'ah di Kota Malang.	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan spiritual juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kepemimpinan transformasional. Mendorong kepuasan kerja yang lebih tinggi. Memiliki dampak positif terhadap kinerja manajer. - Kepemimpinan Transformasional: Berfungsi sebagai mediator antara EQ, SQ, kepuasan kerja, dan kinerja manajer.
13	<p>Nama Penulis : Cahyo Tri Wibowo PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero)</p> <p>Judul : Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Pada Kinerja Karyawan</p>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) pada kinerja karyawan (Studi pada Karyawan PT. Bank Negara Indonesia, Persero, Tbk Wilayah Operasional Daerah Jakarta dan Surakarta).	<ul style="list-style-type: none"> - SQ juga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. - Karyawan dengan SQ yang baik menunjukkan komitmen yang lebih tinggi dan motivasi kerja yang lebih kuat. - Kombinasi dari EQ dan SQ memberikan dampak yang lebih besar terhadap kinerja karyawan dibandingkan jika hanya satu aspek yang diperhatikan.
14	<p>Nama Penulis : Andy Oh dan Leonardo</p> <p>Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Frontliner Pt. Bank Central Asia Tbk, Kantor Cabang Utama Pekanbaru</p>	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) mempengaruhi kinerja karyawan frontliner PT Bank Central Asia, Tbk. Kantor Cabang Utama Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan Intelektual Berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. - Kecerdasan Emosional juga berpengaruh positif terhadap kinerja. Karyawan dengan kemampuan mengelola emosi dan hubungan interpersonal yang baik menunjukkan kinerja yang lebih optimal.
15	<p>Nama Penulis : Rasyida Siti Haliza Nurnafisah</p> <p>Judul : Pengaruh Intelligence Quotient (Iq), Emotional Quotient (Eq), Dan Spiritual Quotient (Sq) Terhadap</p>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intelligence quotient (iq), emotional quotient (eq), dan spiritual quotient (sq) terhadap kinerja pegawai pada pekerja frontliner Bank	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan intelligence quotient (iq), emotional quotient (eq), dan spiritual quotient (sq) berpengaruh yang signifikan. Intelligence Quotient memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Frontliner Bank BRI KC Singaparna, dengan menyerap sumber daya manusia yang memiliki IQ

KINERJA PEGAWAI (Studi Pada Pekerja Frontliner Bank BRI KC SINGAPARNA)	BRI KC SINGAPARNA	yang baik berharap agar dapat memberikan kinerja yang baik
---	----------------------	---

Pembahasan Pengaruh Spiritual Quotient (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan

Dalam dunia perbankan, kinerja karyawan menjadi faktor penting yang memengaruhi kesuksesan organisasi. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual berkontribusi terhadap kinerja tersebut. Salah satu studi yang menarik adalah penelitian oleh Muhammad Joko, yang menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Nagari Cabang Pasar Raya, sementara kecerdasan spiritual tidak menunjukkan dampak yang sama.

Penelitian lain oleh Muhammad Anasrulloh menemukan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Muamalat Tulungagung. Di sini, kecerdasan spiritual berfungsi sebagai mediator yang meningkatkan motivasi kerja, sehingga karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Hal ini menunjukkan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam lingkungan kerja yang kompetitif.

Kecerdasan spiritual (SQ) sering kali menjadi faktor yang kurang diperhatikan, tetapi penelitian terbaru menunjukkan bahwa SQ dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan. Dalam studi yang dilakukan di Bank Muamalat Tulungagung, ditemukan bahwa karyawan dengan kecerdasan spiritual yang tinggi memiliki kinerja yang lebih baik, terutama ketika dihubungkan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik dan lebih bertanggung jawab.

Selanjutnya, penelitian oleh Tovan dan Mutmainah menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan iklim spiritual kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Bank Syariah Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan yang mendukung kecerdasan spiritual dapat meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang merasa nyaman dan terinspirasi oleh lingkungan kerjanya akan lebih produktif dan berkomitmen.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian oleh Gilang Fajri Ramadan dan Aprilia Dian Evasari menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan di berbagai bank. Hasil dari kedua penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya pengembangan kedua aspek kecerdasan ini, baik secara individu maupun dalam konteks tim, untuk mencapai kinerja yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan di sektor perbankan. Oleh karena itu, organisasi harus memperhatikan pengembangan ketiga aspek kecerdasan ini melalui program pelatihan dan pengembangan. Dengan meningkatkan kecerdasan karyawan, bank dapat memperbaiki kinerja keseluruhan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesehatan mental karyawan memainkan peran penting dalam kinerja dan produktivitas di sektor perbankan. Meskipun beberapa studi menunjukkan bahwa stres kerja dan kecemasan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mental, kesehatan mental yang baik terbukti berkontribusi positif terhadap kepuasan kerja dan kinerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kesehatan mental karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan menyediakan dukungan yang diperlukan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja secara keseluruhan.

Kecerdasan intelektual juga berperan penting, karena karyawan dengan tingkat kecerdasan yang tinggi mampu menghadapi tantangan kompleks dan membuat keputusan yang tepat. Pengalaman kerja memperkuat pemahaman karyawan tentang proses dan meningkatkan kepercayaan diri, yang berdampak positif pada kinerja. Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di sektor perbankan menunjukkan bahwa beberapa elemen saling berinteraksi untuk membentuk kinerja optimal. Kualitas hidup kerja, yang mencakup lingkungan kerja yang nyaman dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan produktivitas karyawan.

Kinerja karyawan merupakan elemen kunci dalam kesuksesan organisasi perbankan. Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, sementara kecerdasan spiritual juga terbukti meningkatkan motivasi kerja karyawan. Kecerdasan spiritual, meskipun sering diabaikan, dapat berfungsi

sebagai mediator yang mendorong kinerja lebih baik ketika dikaitkan dengan motivasi. Lingkungan kerja yang mendukung kecerdasan spiritual dan emosional terbukti meningkatkan produktivitas dan komitmen karyawan. Dari temuan ini, jelas bahwa organisasi perbankan harus memperhatikan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual karyawan. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif, bank dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam menghadapi tantangan yang ada, sekaligus menciptakan suasana kerja yang lebih inspiratif dan produktif.

DAFTAR REFERENSI

- Adenuga, O. A. (2015). Dampak Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kesehatan Mental Karyawan First Bank: Implikasi bagi Psikolog Personalia.
- Adenuga, Olusegun Adeleke. "Impact of occupational stress on job satisfaction and mental health of first bank employees: Implication for personnel psychologists." *Science* 1.1 (2015): 15-21.
- Afifa, N., & Dwiarta, I. M. B. (2024). PENGARUH TINGKAT EMOTIONAL QUOTIENT (EQ), INTELLIGENCE QUOTIENT (IQ) DAN REWARD TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN DIVISI FRONTLINER PT. BANK MEGA SYARIAH SELURUH INDONESIA. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 5(2), 17-24.
- Agustin, S., & Susilawati, S. (2023). PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BANK DI INDONESIA. *ZAHRA: JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 3(1), 156-162.
- Akbar, M. R., & Rokan, M. K. (2022). Pengaruh kecerdasan spiritual dan kompensasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12).
- Alwi, M. K., & Mahmud, N. U. (2023). Pengaruh Stress Kerja Dan Anxiety Terhadap Mental Well-Being Karyawan Bank Syariah Indonesia Di Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 539-546.
- Amelia, D., & Jer, A. R. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG BENGKALIS PADA MASA PANDEMI COVID-19.
- Amelia, Dea, and Abd Razak Jer. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 4. 2022.
- Anasrulloh, M. (2016, December). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Muamalat

- Tulungagung). In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 1, No. 1).
- Dewi, A. A. A. R. A. (2024). Pengaruh Quality Of Work Life, Kecerdasan Intelektual dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Panen Jaya Denpasar (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Difa, Frans. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang. Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2018.
- Djara, C. C. F. M., Fanggalda, R. E., & Nursiani, N. P. (2020). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR PUSAT BANK PEMBANGUNAN DAERAH NTT. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 11(1), 117–134. <https://doi.org/10.35508/jom.v11i1.2322>
- Djara, Cindy Claudia FM, Rolland E. Fanggalda, and Ni Putu Nursiani. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat Bank Pembangunan Daerah NTT." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11.1 (2020): 117-134.
- Dzalaliwalsa, D. (2024). PENGARUH DEPRESSION, ANXIETY DAN STRESS TERHADAP MENTAL HEALTH KARYAWAN BSI KOTA LHOKSEUMAWE (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh).
- Evasari, A. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kediri. *JIMBIEN: JURNAL MAHASISWA MANAJEMEN, BISNIS, ENTREPRENEURSHIP*, 1(2), 109-119.
- Fadillah, Z. I. (2024). Pentingnya kesehatan mental karyawan di tempat kerja terhadap kinerja karyawan. 2(2).
- Gilang, F. R. (2024). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bank Nagari Cabang Utama Padang) (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Handayani, N. (2021). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG SIDENRENG RAPPANG. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 62-70.
- Handayani, P., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bank Bjb Kantor Cabang Cianjur). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1187–1194. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2734>
- Handayani, Priyanti, Acep Samsudin, and Dicky Jhoansyah. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bank Bjb Kantor Cabang Cianjur)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5.2 (2022): 1187-1194.

- Haryatri, S. O., & Tua, H. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Frontliner Bank Riau Kepri Syariah Cabang Utama Pekanbaru. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 215-219.
- Herdiany, A. P., & Komariah, K. (2023). Pengaruh Beban Kerja Berlebih Dan Konflik Kerja Terhadap Kesehatan Mental Karyawan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 547-551.
- Ilyas, Javeria, Khalid Javed Iqbal, and Khawar Ali Zia Ur Rehman. "Impact of somatic complaints on the mental health of bank sector employees: An empirical study." *Biomedical Letters* 10.2 (2024): 60-65.
- Jenisa, T. R., & Ningtyas, D. R. (2023). Hubungan Usia dan Masa Kerja Terhadap Beban Kerja Mental pada Karyawan Bank Mandiri (Studi Kasus Bank Mandiri Cibinong City Center). *Jurnal Industri dan Inovasi (INVASI)*, 1(1), 48-59.
- Joko, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang. *Jurnal Marketing*, 1(1), 41-47.
- Kisdayanti, L., & Farida, N. (2023). PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN SWASTA DI WILAYAH KOTA SURABAYA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 399-404.
- Kumari, Patiraj, and Pooja Khanna. "The Quality of Working Life in relation to Mental health of Bank employees." *Global Journal of Business Management* 1.1 (2007): 68.
- Mamangkey, Lorenzo AG, Bernhard Tewel, and Irvan Trang. "Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan sosial (SQ) terhadap kinerja karyawan kantor wilayah bank bri manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6.4 (2018).
- Martini, L. K. B. (2020). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK MANDIRI TASPEN KANTOR CABANG MELATI DENPASAR. 1(1).
- Martini, Luh Kadek Budi. "Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan Pada Pt. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Melati Denpasar." *Majalah Ilmiah Widyacakra* 3.1 (2020): 66-75.
- Maulidar, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kompensasi Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1 (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Muna, Nila Hasanul. Pengaruh Spiritual Quotient (SQ), Kepribadian Karyawan dan Self Efficacy terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kudus. Diss. IAIN KUDUS, 2022.
- NST, N. A. (2015). Pengaruh Intelligence Quotient (Iq) terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Unit Pasir Pengaraian 1)". *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi*, 2(1).

- Nuraqmarina, F., Ubaidah, A., & Nur, H. (2024). Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja (Pengembangan Kecerdasan Emosi pada Pekerja). *Dirandra*, 1(2), 75-80.
- Nurnafisah, Rasyida Siti Haliza. PENGARUH INTELLIGENCE QUOTIENT (IQ), EMOTIONAL QUOTIENT (EQ), DAN SPIRITUAL QUOTIENT (SQ) TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Studi Pada Pekerja Frontliner Bank BRI KC SINGAPARNA). Diss. Program Magister Manajemen Sekolah Pasca Sarjana Universitas Widyatama, 2024.
- Oh, Andy, and Leonardo Leonardo. "PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN FRONTLINER PT. BANK CENTRAL ASIA TBK, KANTOR CABANG UTAMA PEKANBARU." *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 6.3 (2018): 346-359.
- Pratikno, Y., & Arief, M. (2019). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Industri Keuangan Perbankan. *Manajemen Pertahanan: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pertahanan*, 5(2).
- Pratikno, Y., & Arief, M. (n.d.). ANALISIS PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN INDUSTRI KEUANGAN PERBANKAN.
- Purba, B., SIPAHUTAR, R., MARGER, E., & SARAGIH, J. L. (2023). Analysis of the Effect of Intellectual Intelligence (IQ), Emotional Intelligence (EQ) And Spiritual Intelligence (SQ) on Employee Performance at PT Bank BTN (Persero) Tbk. Medan Branch. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(3), 943-951.
- Ramadhanty, F. A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Mental Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja Pada Karyawan Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Ramdan, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Intelektual Terhadap Etika Dan Implementasi Kinerja Pegawai (Studi Pada Bank Syariah Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- RISMAYANTI, N. (2024). PENGARUH KESEHATAN MENTAL DAN SIKAP TERHADAP UANG PADA KINERJA KARYAWAN GEN Z (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Saba, Zikry Indra Zikry. "Pentingnya kesehatan mental karyawan di tempat kerja terhadap kinerja karyawan." *JBK Jurnal Bimbingan Konseling* 2.02 (2024): 38-45.
- Sari, T. M., & Finthariasari, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 49-55.
- Sarmigi, E., Satria, E., Syukrawati, S., & Desiana, D. (2023). Pengaruh fasilitas dan intelektualitas terhadap kinerja karyawan pt. Bank perkreditan rakyat pembangunan kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(1), 34-42.

- Sitorus, F. O., Rahmani, N. A. B., & Inayah, N. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan Intelektualitas Terhadap Implementasi Kinerja Karyawan Bank Syariah Melalui Etika Kerja Islam (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia KC Medan Balai Kota). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 329-343.
- Supriyanto, A. S., & Troena, E. A. (n.d.). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di Bank Syari'ah Kota Malang).
- Supriyanto, Achmad Sani, and Eka Afnan Troena. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajer (Studi di Bank Syari'ah Kota Malang)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 10.4 (2012): 693-617.
- Thielmann, B., Zavgorodnii, I., Zub, K., & Böckelmann, I. (2021). The perception of stress, behavior in stressful situations and mental health of bank employees within a German-Ukrainian comparative study. *International journal of occupational medicine and environmental health*, 35(1), 81-94.
- Tovan, T., & Mutmainah, M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Iklim Spritual Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Indonesia Kcp. Morowali. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(1), 1-6.
- Tribuana, D. (2024). Pengaruh IQ Dan EQ Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Bank MNC Cabang Makasar, Balikpapan, Dan Samarinda. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9761-9771.
- Wibowo, C. T. (2015). Analisis pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) pada kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 15(1), 1-16.
- Yacoub, L. , Abou Ibrahim, S. , Achy, E. dan Nicolas, E. (2023), "Kesehatan mental di tengah gejolak ekonomi: studi kasus karyawan bank komersial Lebanon", *Jurnal Internasional Analisis Organisasi* , Vol. 31 No. 7, hlm. 3372-3392